

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini dapat disimpulkan bahwa pasien GGK dengan hemodialisis rawat jalan di RSUD Sleman Yogyakarta pada periode Januari-Desember 2022:

1. Pasien GGK dengan hemodialisis rawat jalan di RSUD Sleman paling dominan pada usia 45-54 tahun, berjenis kelamin laki-laki, dan memiliki penyakit penyerta. Profil pengobatan antihipertensi paling banyak adalah jenis regimen terapi tunggal antihipertensi dan penggunaan jumlah obat paling banyak menggunakan dengan <5 macam obat.
2. Pasien GGK dengan hemodialisis rawat jalan di RSUD Sleman paling dominan memiliki interaksi obat dengan mekanisme interaksi obat farmakodinamika dengan derajat keparahan *moderate*.
3. Terdapat hubungan antara polifarmasi dengan potensi interaksi obat ($p= 0,001$).

B. Saran

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan kombinasi *instrument* untuk menganalisis kejadian interaksi obat.
2. Disarankan penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian yang prospektif agar dapat memonitoring interaksi obat yang terjadi secara langsung (aktual) tidak hanya sekedar potensi.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait hubungan antara lama menjalani hemodialisis dengan polifarmasi.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait potensi interaksi obat baik secara aktual maupun potensial untuk melihat potensi interaksi obat yang lebih mempengaruhi *outcome* klinik pasien.